

BAB V

KONSEP

5.1. Konsep Dasar

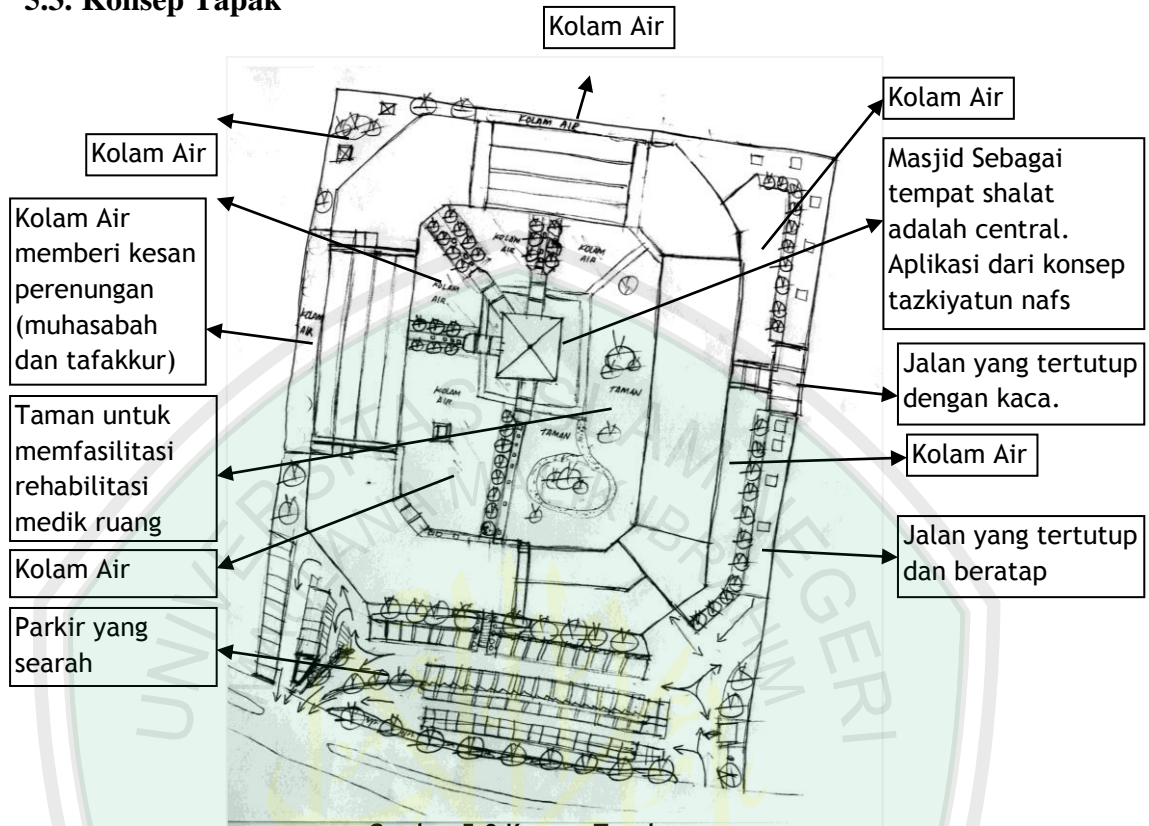
Konsep Dasar dari Balai Pengobatan Kanker terpadu adalah *Thibbun Nabawi*.

Adapun pemaparan konsep adalah sebagai berikut:



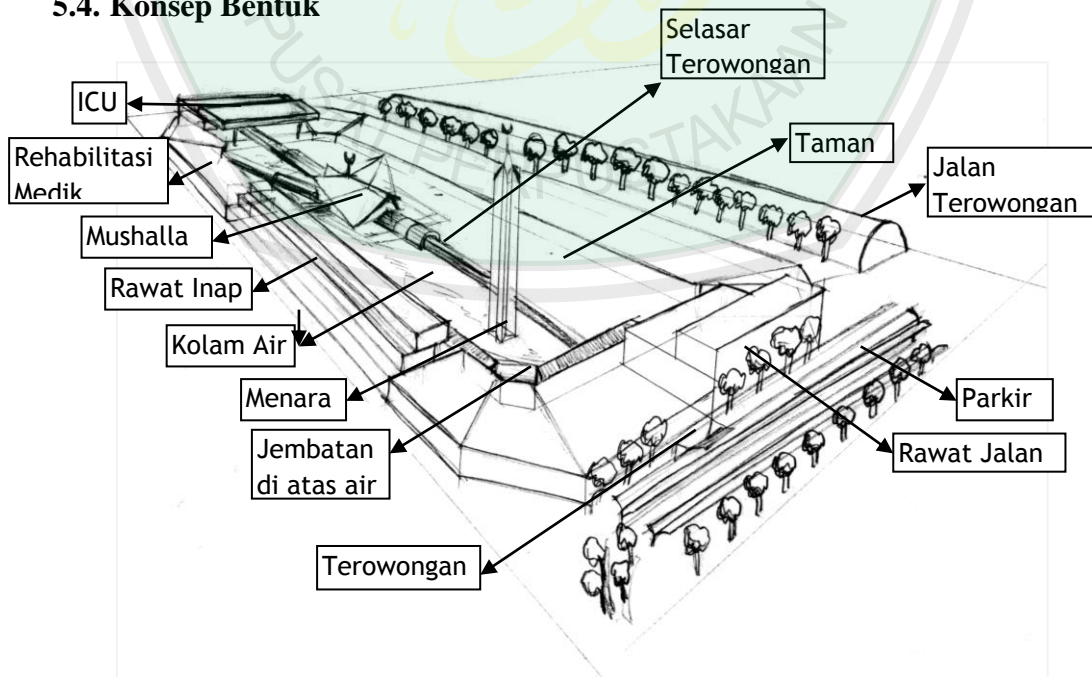
Gambar 5.1 Konsep Dasar
Sumber : Hasil Analisis, 2013

5.3. Konsep Tapak

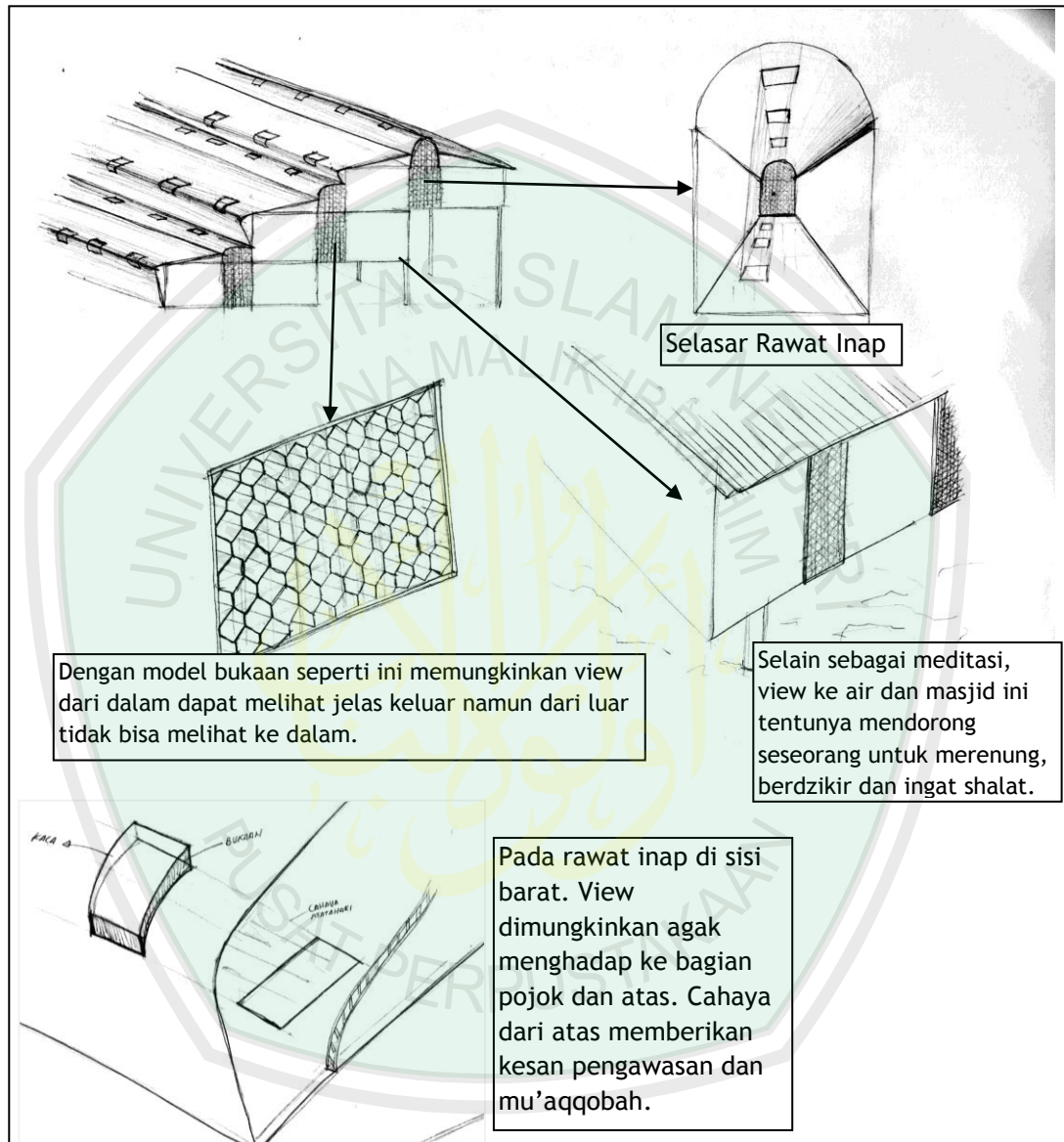


Gambar 5.3 Konsep Tapak
Sumber : Hasil Analisis, 2012

5.4. Konsep Bentuk

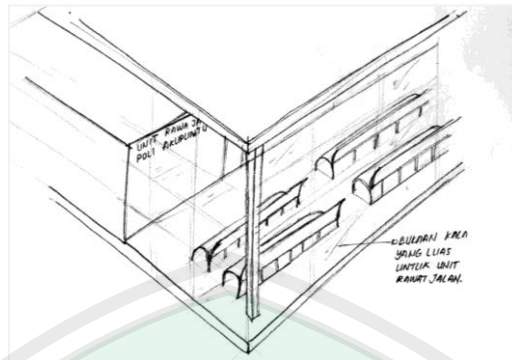


Gambar 5.4 Konsep Bentuk
Sumber : Hasil Analisis, 2012



Gambar 5.5 Konsep Ruang Instalasi Rawat Inap

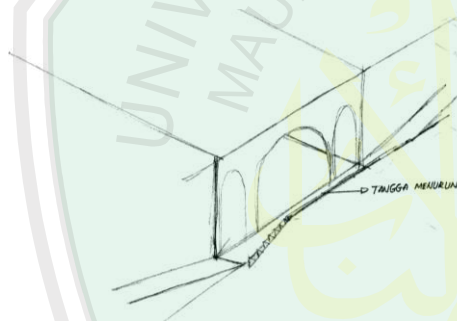
Sumber : Hasil Analisis, 2012



Gambar 5.6 Konsep Ruang Instalasi Rawat Jalan

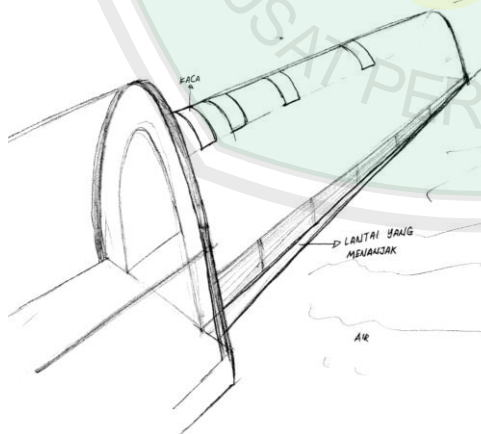
Sumber : Hasil Analisis, 2012

Terowongan bawah



Terowongan ini pada dasarnya diperuntukkan untuk pengunjung yang ingin menjenguk pasien, namun tidak mengapa pula jika pasien dan yang selain itu melewatinya. Terowongan yang menurun dan suasana dibuat semakin gelap untuk menciptakan dorongan ingat mati, dzikir dan membatasi khayalan.

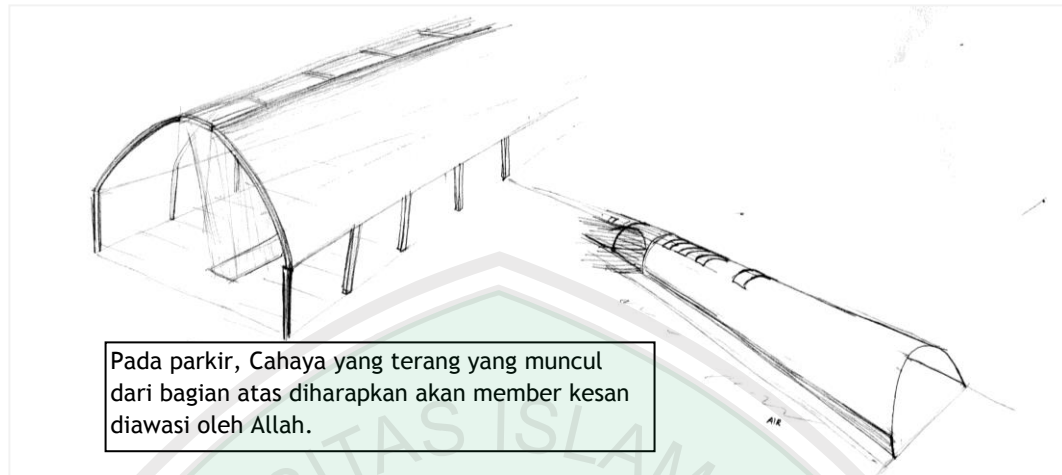
Selasar terowongan



Setelah menuju terowongan yang gelap, pengunjung diarahkan untuk melewati selasar yang semakin menanjak, dan semakin terang dengan cahaya menuju masjid. Menanjak itu nantinya diharapkan akan memberikan kesan kesungguhan dan mu'abbah. Cahaya yang semakin terang yang muncul dari bagian atas diharapkan akan member kesan diawasi oleh Allah dan menciptakan rasa optimisme. Semua sirkulasi selasar banyak yang melewati masjid bertujuan agak user selalu ingat dan terpacu untuk sholat.

Parkir dan jalan terowongan

Setelah menuju terowongan yang gelap, kendaraan diarahkan untuk melewati selasar yang semakin terang dengan cahaya menuju IGD. Cahaya yang semakin terang yang muncul dari bagian atas diharapkan akan member kesan diawasi oleh Allah dan menciptakan rasa optimisme.



Gambar 5.7 Konsep Bentuk
Sumber : Hasil Analisis, 2012

5.5. Konsep Bangunan

- a. **Pola Massa Bangunan** untuk Rumah Sakit Kanker yang cocok berdasarkan banyak pertimbangan adalah pola massa majemuk. Karena memungkinkan adanya taman di setiap massa yang menjadi tempat interaksi pasien sebagai bagian dari terapi kesembuhannya, pedestrian dan parker kendaraan.
- b. **Bentuk Dasar Massa** bentuk dasar massa yang paling efisien dan fungsional untuk bangunan Rumah Sakit adalah bentuk segi empat.
- c. **Gubahan Massa** yang dipilih adalah pola cluster
- d. **Sistem Sirkulasi dalam Bangunan** menggunakan pola linear dan radial dan juga menerapkan jalur sirkulasi single loaded corridor dan double loaded corridor.
- e. **Modul** yang digunakan adalah 7,2 m x 7,2 m
- f. **Sistem Struktur**
 - Sub structure menggunakan pondasi dangkal karena lapis lantai yang hanya 4 lantai.

- Super Structure atap menggunakan kuda-kuda baja untuk bentang lebar dan kuda-kuda baja ringan untuk bentang kecil.
- Struktur dinding menggunakan struktur rangka.

g. Bahan Struktur yang sesuai dengan tuntutan suasana yang diinginkan.

h. Penampilan Bangunan

- Menyesuaikan dengan iklim setempat yang tropis.
- Banyaknya bukaan-bukaan yang menghadap ke taman, selain untuk memasukkan unsur alam ke dalam bangunan juga menciptakan suasana yang tenang dan segar bagi pengunjung.

i. Elemen Pembentuk Ruang terdiri dari lantai, dinding dan plafond yang dipilih dengan pertimbangan suasana dan efek psikologis.

j. Warna Pada Ruang dipilih warna-warna yang dapat memberikan efek psikologis yang baik pada penggunaannya terutama pada pasien.

k. Sistem Pencahayaan

- Pencahayaan alami digunakan pada ruang umum dan perawatan
- Pencahayaan buatan diperlukan terutama pada malam hari, jumlah lampu yang diperlukan sebesar 1191 buah 2x TL 40 Watt.

l. Sistem Penghawaan

- Penghawaan alami digunakan pada ruang-ruang yang tidak memerlukan sterilisasi udara.
- Penghawaan buatan digunakan pada ruang-ruang tertentu yang memerlukan sterilisasi udara agar terhindar dari penyebaran kuman dari ruangan lain.

m. Sistem Pendistribusian Air

- System pendistribusian yang dipilih adalah system down feed system, yaitu secara gravitasi.
- Sumber air bersih dari PAM dan sumur dalam
- Air panas untuk kamar mandi pasien menggunakan water heater di setiap ruangan kamar mandi
- Air panas untuk ruangan lainnya diperoleh dari boiler dan listrik/gas.

n. Sistem Pembuangan Air Kotor

- Air hujan langsung dibuang ke riol kota
- Semua air kotor, baik kotoran padat maupun kotoran kimia diolah dalam *sewage water treatment*

o. Sistem Pembuangan Sampah

- Sampah biasa langsung diangkut menuju tempat pembuangan sampah
- Sampah terinfeksi terlebih dahulu dikremasi/dibakar di incinerator

p. Sistem Pemadam Kebakaran

- Tahap deteksi: sistem alarm otomatis (spot system), smoke detector dan thermal detector
- Tahap Pemadaman : pilar hidrant, sistem sprinkler dan sistem fire hidrant

q. Sistem Penyediaan Gas. Terdiri dari instalasi gas dan instalasi N₂o

r. Sistem Komunikasi. Terdiri dari airphone/intercome, telepon, PABX, sound system, Nurse Call dan CCTV.

s. Sistem Pengadaan Listrik. Sumber berasal dari PLN dan genset.

t. Sistem Penangkal Petir. Menggunakan sistem faraday